

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

ASI merupakan makanan yang ideal bagi bayi. ASI aman, bersih, dan mengandung antibodi yang membantu melindungi bayi dari berbagai penyakit. ASI menyediakan semua energi dan nutrisi yang dibutuhkan bayi selama bulan pertama kehidupannya, dan terus menyediakan nutrisi anak selama paruh kedua tahun pertama, dan hingga sepertiga tahun kedua kehidupannya.¹

ASI eksklusif didefinisikan sebagai pemberian ASI tanpa suplementasi makanan maupun minuman lain kecuali obat.² Pemberian ASI eksklusif merupakan pemenuhan terhadap hak anak. Hal ini sudah tercantum dalam peraturan pemerintah (PP) No. 33 tahun 2012 Tanggal 1 Maret 2012 tentang pemberian ASI Eksklusif. Pasal 128 Ayat 1 yang berbunyi “ Setiap bayi berhak mendapatkan ASI eksklusif sejak dilahirkan selama 6 (enam) bulan”.³

Berdasarkan hasil penelitian salah satu faktor penyebab kegagalan ASI eksklusif adalah kurangnya pengetahuan ibu tentang bagaimana alur pembentukan ASI setelah melahirkan dan pentingnya pemberian kolostrum pada hari-hari pertama kelahiran yang dapat menyebabkan ibu memberikan makanan prelakteal.⁴ Menurut data dari Badan Pusat Statistik presentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI Eksklusif pada tahun 2023 mencapai 73,97 %, dari data tersebut mengalami peningkatan sebesar 2,68 %

dibanding tahun sebelumnya yaitu 72,04. Tren peningkatan bayi yang mendapat ASI Eksklusif terjadi sejak 2019.⁵

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, pemberian ASI Eksklusif di Jawa Barat menjadi posisi tertinggi ke-tiga yaitu 80,08% setelah Nusa Tenggara Barat dan Jawa Tengah. Berdasarkan data profil Dinas Kesehatan Kabupaten Pangandaran pada Januari-Juni 2024 (Tri Wulan 2) jumlah bayi dengan usia kurang dari 6 (enam) bulan yang mendapatkan ASI Eksklusif sebanyak 88,94 %. Berdasarkan laporan tahunan KIA PWS Puskesmas Langkaplancar kabupaten Pangandaran pada tahun 2024 periode bulan Januari-Juni 2024 bayi usia kurang dari 6 (enam) bulan yang mendapat ASI Eksklusif mencapai 39,3%.

Hasil studi pendahuluan pada wawancara kepada 10 ibu menyusui di wilayah Puskesmas Langkaplancar yang tidak memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya, 3 ibu menyusui mengatakan alasan tidak memberikan ASI ASI nya sedikit di hari pertama hingga ke dua dan bayinya menangis terus menerus, karena ibu tidak mengetahui bagaimana normalnya ASI terbentuk pada masa pasca melahirkan. sehingga ibu memberikan susu formula untuk bayinya sebelum ASI nya banyak. Pada 2 ibu menyusui lainnya mengatakan alasan tidak memberikan ASI eksklusif kepada bayinya karena mendapat tekanan dari orang tua bahwa bayi baru lahir boleh diberikan air madu karena alasan sunnah rasul, sehingga bayi baru lahir diberikan air madu di hari ke 7. 5 ibu menyusui mengatakan tidak memberikan ASI eksklusif pada bayinya karena melahirkan di Rumah Sakit dengan cara Sectio Sesarea, dan di Rumah

Sakit langsung diberikan susu formula, sehingga ketika dirumah dilanjutkan diberikan susu formula.

Hasil Studi Pendahuluan Pada kelas Ibu hamil yang Berjumlah 20 Orang di wilayah kerja Puskesmas Langkaplancar bahwa 16 dari 20 ibu hamil membuka buku KIA hanya saat pemeriksaan saja. Di Posyandu ibu hamil mengatakan belum menerima edukasi mengenai fisiologi laktasi sehingga ibu tidak mengetahui bagaimana proses pembentukan ASI. Oleh karena itu salah satu upaya untuk meningkatkan pemahaman ibu menyusui tentang fisiologi laktasi yaitu dengan melakukan persuasi sosial berupa edukasi untuk meningkatkan efikasi diri terhadap pemahaman fisiologi laktasi tersebut. Berdasarkan penelitian efektifitas media edukasi audiovisual dan leaflet terhadap pengetahuan persiapan persalinan pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Widodaren Ngawi tahun 2022 bahwa media audiovisual (video) lebih efektif untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan praktik. Media video memiliki kelebihan yang tidak terdapat pada media leaflet. Dimana penggunaan multimedia dalam kegiatan pendidikan kesehatan menunjukkan bahwa penggunaan audiovisual gerak lebih efektif dari pada audiovisual diam maupun media visual saja.⁶

Dilihat dari temuan dilapangan, sampai sekarang belum pernah ada media edukasi Fisiologi Laktasi menggunakan Video Di Puskesmas Langkaplancar, dengan adanya teknologi di era millennial saat ini fenomena penggunaan gadget menjadi sesuatu yang berperan penting dalam kehidupan sehari-hari kita, membuat kehidupan sehari-hari menjadi lebih mudah, salah

satunya adalah menjadi sumber informasi yang efektif. Sudah ada video edukasi mengenai fisiologi laktasi di *platform* digital (Youtube) di akun channel Dolewak yang sudah di tonton sebanyak 205.000 kali, namun pada akun tersebut hanya menjelaskan fisiologi laktasi saja menggunakan animasi. Sehingga peneliti akan melakukan improvisasi dari video tersebut dengan menambahkan materi anatomi payudara, fisiologi laktasi, kandungan ASI dan beberapa masalah umum menyusui.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti membuat rancangan video untuk penelitian yang berjudul “Rancangan Video Fisiologi Laktasi Sebagai Media Edukasi Kepada Ibu hamil trimester III Diwilayah Kerja Puskesmas Langkaplancar Kabupaten Pangandaran.”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian Bagaimana Rancangan Pengembangan Video Fisiologi Laktasi Sebagai Media Edukasi Kepada Ibu hamil trimester III Diwilayah Kerja Puskesmas Langkaplancar Kabupaten Pangandaran Tahun 2024?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini untuk membuat Rancangan Video Fisiologi Laktasi Sebagai Media Edukasi Kepada Ibu hamil trimester III Diwilayah Kerja Puskesmas Langkaplancar Kabupaten Pangandaran Tahun 2024.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Membuat Rancangan Video Fisiologi Laktasi Sebagai Media Edukasi Kepada Ibu hamil trimester III Diwilayah Kerja Puskesmas Langkaplancar Kabupaten Pangandaran Tahun 2024.
- 2) Menguji kelayakan Rancangan Video Fisiologi Laktasi Sebagai Media Edukasi Kepada Ibu hamil trimester III Diwilayah Kerja Puskesmas Langkaplancar Kabupaten Pangandaran Tahun 2024.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dalam pengembangan untuk media promosi kesehatan mengenai Rancangan Video Fisiologi Laktasi Sebagai Media Edukasi Kepada Ibu hamil trimester III Diwilayah Kerja Puskesmas Langkaplancar Kabupaten Pangandaran Tahun 2024.

1.4.2 Manfaat Praktisi

- 1) Bagi Pelayan Kesehatan

Media edukasi video fisiologi laktasi ini dapat dijadikan pedoman untuk meningkatkan taraf kesehatan masyarakat, khususnya dalam memberikan penyuluhan tentang fisiologi laktasi yang nantinya diharapkan meningkatkan angka kenaikan capaian ASI Eksklusif.

1.5 Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai karakteristik yang relatif sama dalam hal tema kajian, meskipun berbeda dalam hal kriteria subjek, jumlah dan posisi variabel penelitian atau metode analisis yang digunakan. Berikut merupakan penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama Peneliti/Tahun	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
Nurjanah, Siti; Wulandari, Retno; Erinda, Nur (2022)	Edukasi Media Video Animasi Fisiologi Menyusui Terhadap Persepsi Produksi ASI pada Ibu Nifas yang dirawat di Rumah Sakit	Quasy eksperimental desain dengan model nonequivalent control grup desain	Hasil penelitian terdapat perbedaan peningkatan persepsi produksi ASI yang signifikan antara kedua kelompok dengan nilai $p = 0,000$. Pada kelompok intervensi didapatkan peningkatan persepsi sebesar 64%, sedangkan pada kelompok kontrol terjadi peningkatan sebesar 55%	Sama-sama meneliti tentang edukasi media video fisiologi laktasi	Perbedaan pada penelitian ini terdapat pada metode penelitiannya, dimana pada penelitian ini akan menggunakan metode R&D (<i>Research and Depelopment</i>) dan berbeda pada subjek penelitiannya yang mana penelitian ini subjek yang akan diteliti yaitu pada ibu hamil trimester III
Mutianingsih, GAM; Lindayani, Komang; Darmapatni, MWG (2021)	Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Fisiologi Laktasi	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, teknik sampel	Hasil dari penelitian ini adalah sebagian besar responden dengan	Sama-sama meneliti tentang fisiologi laktasi	Perbedaan pada penelitian ini terdapat pada metode penelitiannya,

	Berdasarkan Karakteristik Ibu di Ruang Nifas Rumah Sakit Umum Bangli Tahun 2021	yang digunakan adalah Non Probability Sampling, diambil secara purposive sampling. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai bulan april tahun 2021	kategori pengetahuan kurang sebesar 80%, sebagian besar responden berada pada kelompok umur 20-35 tahun yaitu pada kategori pengetahuan kurang sebesar 81,2% sebagian besar responden berada pada kelompok pendidikan menengah (SMP-SMA) dengan kategori pengetahuan kurang sebesar 79,2%. Sebagian besar responden adalah multipara dengan kategori pengetahuan kurang 94,1%		dimana pada penelitian ini akan menggunakan metode R&D (<i>Research and Depeloment</i>) dan berbeda pada subjek penetiannya yang mana penelitian ini subjek yang akan diteliti yaitu pada ibu hamil trimester III
Gustina (2023)	Pengaruh Edukasi Laktasi dengan Metode Home Visit Terhadap Teknik menyusui pada ibu primipara di kota Makassar	Metode penelitian ini menggunakan penelitian quasi eksperimen. Desain penelitian ini adalah <i>nonequivalent group design</i> . Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik <i>non-probability sampling</i> dengan jenis	Hasil dari penelitian adalah adanya pengaruh edukasi laktasi dengan metode <i>home visit</i> terhadap teknik menyusui pada ibu primipara di kota makassar dilihat dari skor <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> pada kelompok intervensi mengalami	Sama-sama meneliti tentang fisiologi laktasi	Perbedaan pada penelitian ini terdapat pada metode penelitiannya, dimana pada penelitian ini akan menggunakan metode R&D (<i>Research and Depeloment</i>) dan berbeda pada subjek penetiannya yang mana penelitian ini subjek yang

purposive sampling dimana jumlah sampel yakni 16 pada kelompok kontrol dan 16 pada kelompok intervensi.	peningkatan rata-rata dengan nilai p value 0.003 < ($\alpha=0.05$) sedangkan pada kelompok kontrol tidak mengalami peningkatan rata-rata yang bermakna dengan nilai p value 0.083 > ($\alpha=0.05$)	akan diteliti yaitu pada ibu hamil trimester III
---	---	--
